

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji secara empiris mengenai perbedaan praktik manajemen laba (*earnings management*) yang dilakukan oleh pihak manajemen (manajer) pada perusahaan perbankan sebelum dan sesudah pengadopsian penuh IFRS, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan manajemen laba yang signifikan secara statistik sebelum dan sesudah pengadopsian penuh IFRS.

Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan PSAK berbasis IFRS di perusahaan belum mampu mengurangi tindakan oportunitis manajer yaitu pengelolaan laba (*earnings management*). Adopsi PSAK berbasis IFRS yang belum lama diterapkan di perbankan merupakan faktor penyebab pengadopsian IFRS belum dapat memberikan kontribusi yang positif pada laporan keuangan. Disamping itu, faktor lain yang menjadi pertimbangan yaitu kondisi perekonomian serta peraturan di Indonesia yang berbeda dengan negara di Eropa menyebabkan perbedaan hasil dari di terapkan IFRS sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Sampel yang digunakan hanya mencakup perusahaan perbankan, yaitu 27 perusahaan perbankan sebagai sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya melakukan uji perbedaan sebelum dan sesudah adopsi IFRS terhadap praktik manajemen laba, dan hasil dari uji *paired sample t-test*. Penelitian ini juga memiliki tingkat signifikansi secara statistik kurang dari 0,05 hal ini menunjukkan secara statistik terdapat perbedaan manajemen laba sebelum dan sesudah pengadopsian IFRS.
3. Kurun waktu yang digunakan dalam penelitian ini masih terlalu pendek yaitu hanya empat (4) tahun, dua tahun untuk periode sebelum yaitu tahun 2008-2009 dan dua tahun untuk periode sesudah yaitu tahun 2011-2012.
4. Manajemen laba diproksikan dengan *discretionary accrual* dengan menggunakan Jones yang dimodifikasi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah periode waktu yang digunakan, sehingga hasil dari penelitian lebih baik.
2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel perbankan, atau tidak hanya menggunakan perusahaan perbankan. Bagi

peneliti selanjutnya dapat menggunakan industri lain sehingga hasil yang diperoleh dapat berbeda.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji perbedaan pengadopsian PSAK berbasis IFRS tidak hanya pada PSAK 50 dan 55.
4. Penelitian selanjutnya dapat meneliti bagaimana tipe auditor (*principle oriented, rules oriented, atau client oriented*) mempengaruhi dampak penerapan PSAK 50/55 terhadap praktik manajemen laba.
5. Bagi penelitian selanjutnya apabila ingin menguji manajemen laba pada sektor keuangan sebaiknya menggunakan proksi lain.
6. Bagi pengguna laporan keuangan sebaiknya lebih berhati-hati dalam menggunakan laporan keuangan karena adanya indikasi manajemen laba pada perusahaan perbankan.